

Tugas Akhir

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH
DI KOPERASI AGRO NIAGA “ JAYA ABADI UNGGUL “
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**



KH KTT 37/06

kun
m

Oleh :

REFI KUNMARIANA

Sidoarjo – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



**MANAJEMEN PEMELIHARAAN SAPI PERAH
DI KOPERASI AGRO NIAGA “ JAYA ABADI UNGGUL “
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak terpadu

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

Refi Kunmariana

060210618 K

Mengetahui ;

Menyetujui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M. Sc., Drh

Nip. 130 687 347

Pembimbing

Benyamin Chr. T, M.Si, Drh

Nip. 130 687 609

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkupnya maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui

Panitia Penguji

Benyamin Chr. T, M. Si, Drh

Ketua

Iwan Sahrial H, M. Si, Drh

Anggota

Dr. Angela Mariana Lusiastuti, M. Si, Drh

Anggota

Surabaya, 3 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

Nip. 130 687 297

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

- a. Mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah sangat penting khususnya pembibitan, pemeliharaan, pemberian pakan, konstruksi kandang, teknik pemerahan dan pelayanan kesehatan.
- b. Untuk mendapatkan keturunan yang baik maka pembibitan, pemeliharaan sapi dara sampai sapi induk harus diperhatikan.
- c. Pakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberhasilan suatu usaha peternakan, terutama sapi perah.
- d. Perkandangan dan sanitasi merupakan faktor yang sangat mendukung dalam pemeliharaan sapi perah.
- e. Manajemen produksi sapi perah meliputi sifat-sifat susu, persiapan pemerahan, pemerahan, pencelupan punting dan penanganan susu harus dilakukan dengan baik.
- f. Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh para petugas / Keswan sangat membantu untuk mengontrol kesehatan sapi-sapi para peternak.

IV.2 Saran

- a. Pemberian mineral dalam pakan harus seimbang dan jika pemberian konsentrat dikurangi, maka pengurangannya harus secara bertahap supaya tidak berpengaruh besar terhadap produksi yang dihasilkan dan janganlah menghentikan pakan penguat secara tiba-tiba dalam waktu yang lama.
- b. Kontrol kesehatan sebaiknya dilakukan setiap hari untuk mengetahui kondisi sapi dan jika ada sapi yang sakit sebaiknya dilakukan pengobatan.
- c. Pembersihan kandang sebaiknya dilakukan secara rutin dan perlu adanya program sanitasi / desinfeksi setiap minggu / satu bulan sekali untuk mencegah terjadinya suatu kasus penyakit yang dapat menimbulkan kerugian bagi unit usaha.

- d. Perlu adanya peningkatan penyuluhan pada peternak tentang manajemen sapi perah untuk meningkatkan produksi terutama sanitasi dan kesehatan ternak.
- e. Penyeleksian bahan pakan lebih ditingkatkan sehingga tidak terjadi pemalsuan bahan pakan hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan produksi ternak.

